

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP N 3 Kota Solok maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai pengetahuan siswa kelas VII tentang bahaya merokok di SMPN 3 Kota Solok sebelum dilakukan penyuluhan tentang bahaya merokok dengan media permainan ular tangga didapatkan nilai rata-rata 7,15 dengan skala tertinggi yaitu 9,00 dan skala terendah 5,00 dan standar deviasi didapatkan nilai 1,46
2. Nilai pengetahuan siswa kelas VII tentang bahaya merokok di SMPN 3 Kota Solok setelah dilakukan penyuluhan tentang bahaya merokok dengan media permainan ular tangga didapatkan nilai rata-rata 7,15 skala tertinggi yaitu 10,0 dan skala terendah 7,00 dan standar deviasi didapatkan nilai 0,16.
3. Nilai sikap siswa kelas VII tentang bahaya merokok di SMPN 3 Kota Solok sebelum dilakukan penyuluhan tentang bahaya merokok dengan media permainan ular tangga didapatkan nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan dengan metode permainan ular tangga dengan rata-rata 35,9 dengan skala tertinggi yaitu 40,0 dan skala terendah 28,0 dan standar deviasi didapatkan nilai 3,33

4. Nilai sikap siswa kelas VII tentang bahaya merokok di SMPN 3 Kota Solok setelah dilakukan penyuluhan tentang bahaya merokok dengan media permainan ular tangga didapatkan nilai rata-rata setelah diberikan penyuluhan dengan metode permainan ular tangga dengan rata-rata 35,9 dengan skala tertinggi yaitu 40,0 dan skala terendah 36,0 dan standar deviasi didapatkan nilai 1,33.
5. Ada pengaruh yang signifikan antara nilai pengetahuan dan sikap siswa tentang bahaya merokok sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode permainan ular tangga pada siswa kelas VII di SMP N 3 Kota Solok tahun 2016.

B. SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah untuk sering melakukan razia pada siswa yang membawa rokok kesekolah dan kantin-kantin sekolah yang menyidakan penjualan rokok disekolah.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Solok

Hendaknya bidang promkes sering memberikan materi penyuluhan kesehatan khususnya tentang bahaya merokok dengan berbagai macam media yang sesuai dengan karakteristik dalam pemberian informasi sehingga informasi yang disampaikan tidak membosankan terutama bagi remaja, misalnya dengan metode permainan ular tangga.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Hendaknya peneliti dapat membuat media lain dalam penyuluhan bahaya merokok sehingga media romosi kesehatan semakin berkembang, dan peran perawat dalam upaya promotif kesehatan dapat maksimal dan sesuai target pencapaian derajat kesehatan yang semakin maksimal.

